

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Untuk kemajuan suatu negara, pendidikan sangat penting karena sangat penting untuk menghasilkan generasi yang unggul. Mendidik adalah kegiatan yang menunjukkan upaya untuk meningkatkan budi pekerti, semangat, kecintaan, rasa kesusilaan, dan ketakwaan. Pendidikan merupakan salah satu bidang terpenting dan diharapkan dapat bekerja semaksimal mungkin dengan tujuan perbaikan kualitas hidup manusia khususnya masyarakat Indonesia. Guru dan kepala sekolah tidak terlepas dari perannya (Jayanto et al., 2020).

Dalam dunia pendidikan, proses atau upaya pengelolaan yang mencakup perencanaan, organisasi, pelaksanaan, dan pengendalian semua aspek pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang dilakukan sumber daya manusia. Jika tidak, kelola SDM dapat berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan produktivitas individu siswa agar lebih baik dari sebelumnya (Rahmatullah, 2021). Sumber daya manusia untuk meningkatkan kualitas yang berkontribusi pada proses pendidikan, khususnya guru. Di bidang pendidikan sangat berdampak untuk keberlangsungan proses belajar mengajar terkhusus para guru.

Kinerja guru merupakan prestasi yang diukur melalui standar yang sudah ada. Hubungan erat antara kinerja seseorang dan organisasi dengan kata lain, jika guru bekerja dengan baik, organisasi juga bekerja dengan baik (Dharmanto et al.,

2020). Kinerja guru adalah proses pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan kegiatan yang sudah ada. Proses ini memungkinkan guru untuk mencapai tujuan pendidikan melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ditentukan. Seorang guru harus mempunyai kinerja yang baik, jika kinerja guru meningkat akan dapat berdampak pada prestasi siswa. Berdasarkan hasil wawancara kepada Bapak Asep Zulfikar Imam Sentosa, ST selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum pada SMK Negeri 1 Cikarang Barat adalah kinerja guru yang belum optimal karena faktor Disiplin Kerja dan Kompetensi yang mempengaruhi sehingga kinerja guru rendah. Penurunan kinerja guru di SMK Negeri 1 Cikarang Barat diduga disebabkan oleh penurunan disiplin guru. Ini karena disiplin merupakan fungsi operatif manajemen SDM dan guru yang kurang kompeten di sekolah, karena kedisiplinan meningkatkan kinerja guru.

Disiplin kerja merupakan suatu kewajiban seorang guru untuk mengikuti peraturan sekolah saat ini di sekolah. Disiplin sangat penting bagi seorang guru di sekolah karena sangat membantu meluruskan aturan sekolah. Disiplin adalah kondisi atau sikap hormat yang dimiliki seorang guru terhadap aturan dan ketentuan sekolah.

**Tabel 1.1 Rekap Data Absensi Guru SMK Negeri 1 Cikarang Barat**

No	Bulan	Jumlah guru yang terlambat	Persentase
1	Agustus 2023	6	6,4 %
2	September 2023	12	12,7 %
3	Oktober 2023	9	9,5 %

Sumber : Data SMK Negeri 1 Cikarang Barat

Tabel 1.1 menunjukkan sesungguhnya guru SMK Negeri 1 Cikarang Barat masih kurang disiplin data ke sekolah. Mereka sering terlambat selama 10–30 menit pertama pelajaran karena sibuk, memiliki tugas, atau kegiatan lain di rumah. Pelajaran tetap fokus pada tugas-tugas yang harus diselesaikan siswa, bahkan ketika guru tidak hadir. Akibatnya, ada gangguan yang mengganggu siswa lain yang sedang belajar. Kebiasaan seperti ini dapat ditiru dan mempengaruhi kinerja guru, sehingga memberikan contoh yang buruk kepada siswa-siswinya. Hasil penelitian sebelumnya oleh (Khasanah, 2023) bahwa disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja guru. (Nurkhasanah, 2019) menyatakan bahwa pada Dealer Permata Motor Kadipaten di kabupaten Majalengka, ada korelasi yang positif dan signifikan antara kinerja karyawan dan disiplin kerja. Penelitian dari (Lisdayanti et al., 2022) Di SMA Negeri Kabupaten Bone tahun ajaran 2021/2022, disiplin kerja memengaruhi kinerja guru.

Kompetensi guru merupakan komponen yang mendukung keberhasilan sekolah. Banyak sekolah di Indonesia belum tentu mencerminkan standar pendidikan yang tinggi, Seperti yang dapat kita lihat, banyak sekolah memiliki pendidik yang cenderung tampil apa adanya di kelas dan tidak memaksimalkan kemampuan mereka melalui pengembangan profesional, bahkan ketika mereka berhadapan dengan siswa mereka.

**Tabel 1.2 Data Sertifikasi Guru SMK Negeri 1 Cikarang Barat**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Sertifikasi	67	71,2 %
Belum Sertifikasi	39	41,3 %

Sumber : Data SMK Negeri 1 Cikarang Barat 2023

Tabel 1.2 di atas menunjukkan bahwa tidak semua guru di SMK Negeri 1 Cikarang Barat memiliki sertifikasi. Peneliti menemukan masalah ini melalui observasi dan wawancara kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMK Negeri 1 Cikarang Barat, Bapak Asep Zulfikar Imam Sentosa, ST. Guru ini memiliki keahlian yang kurang di sekolah, seperti tidak memahami sepenuhnya kurikulum 2013 revisi, yang mengakibatkan pembelajaran yang kurang efektif. Karena itu, meningkatkan kemampuan guru untuk menerapkan kurikulum di kelas sangat penting. Guru yang kurang dapat membuat suasana kelas yang menyenangkan untuk siswa. Guru yang menghadapi kesulitan untuk mengikuti kemajuan teknologi, yang menghambat kinerja mereka. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Yannik Ariayanti, 2020) menurut penelitian ini, berdampak positif terhadap variabel kompetensi yang signifikan kepada kinerja guru di sekolah SDS AN-NAHDHAH di kota Batam. Penelitian terdahulu yang dilakukan (Wardhani & Wijaya, 2020) bahwa kompetensi mempengaruhi kinerja guru di Kota Jember. Hasil penelitian dari (Rahmawati et al., 2021) menunjukkan bahwa ada korelasi positif dan signifikan terhadap kompetensi guru dan kinerja guru di SMA Negeri 10 Maros.

Dengan mempertimbangkan latar belakang sebelumnya dan peristiwa yang terjadi di SMK Negeri 1 Cikarang Barat serta temuan penelitian sebelumnya, peneliti ingin melaksanakan dengan judul penelitian **“Pengaruh Kompetensi terhadap Kinerja Guru melalui Disiplin Kerja pada SMK Negeri 1 Cikarang Barat”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Mengenai latar belakang permasalahan tersebut, permasalahan diuraikan, seperti ini :

1. Apakah Kompetensi berpengaruh terhadap Kinerja Guru pada SMK Negeri 1 Cikarang Barat?
2. Apakah Kompetensi berpengaruh terhadap Disiplin Kerja pada SMK Negeri 1 Cikarang Barat?
3. Apakah Disiplin Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Guru pada SMK Negeri 1 Cikarang Barat?
4. Apakah Kompetensi berpengaruh terhadap Kinerja Guru melalui Disiplin Kerja pada SMK Negeri 1 Cikarang Barat?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian, berdasarkan rumusan masalah tersebut, yaitu :

1. Untuk menganalisis pengaruh Kompetensi terhadap Kinerja Guru pada SMK Negeri 1 Cikarang Barat
2. Untuk menganalisis pengaruh Kompetensi terhadap Disiplin Kerja pada SMK Negeri 1 Cikarang Barat
3. Untuk menganalisis pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru pada SMK Negeri 1 Cikarang Barat
4. Untuk menganalisis pengaruh Kompetensi terhadap Kinerja Guru melalui Disiplin Kerja pada SMK Negeri 1 Cikarang Barat.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dengan terdapatnya penelitian ini, maka penulis akan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Peneliti tidak hanya dapat mencapai pengetahuan lanjut tentang bidang yang di pelajari melalui penelitian ini, penulis berharap tulisan ini dapat meningkatkan pengetahuan tentang pengaruh kompetensi terhadap kinerja guru melalui disiplin kerja

2. Bagi Akademis

Diharapkan hasil penelitian ini akan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta berfungsi sebagai referensi untuk penelitian yang akan datang tentang kinerja guru. Penemuan-penemuan ini dapat dimasukkan ke dalam kumpulan bacaan tentang penelitian yang berhubungan dengan kinerja guru.

3. Bagi Sekolah dan Guru

Diharapkan penelitian ini akan memberikan informasi dan menjadi bahan pertimbangan bagi SMK Negeri 1 Cikarang Barat.

#### **1.5 Batasan Masalah**

Penelitian ini memiliki batasan masalah yang ditetapkan yaitu meliputi informasi seputar Kompetensi, Disiplin Kerja, dan Kinerja Guru pada SMK Negeri 1 Cikarang Barat, karena bidang penelitian ini sangat luas.

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

Penelitian ini dilakukan untuk membuat penulisan proposal lebih teratur, dan sistematika berikut digunakan oleh penulis::

## **BAB I PENDAHULUAN**

Sebagai pendahuluan, bab ini sebagian besar menyempurnakan usulan penelitian. Termasuk latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

## **BAB II TELAAH PUSTAKA**

Bab ini membahas teori tentang Kinerja Guru, Disiplin Kerja, dan Kompetensi. Ini juga mencakup kerangka pemikiran, telaah empiris, serta hipotesis penelitian.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang desain penelitian, tahap penelitian, operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, skala pengukuran, analisis data, metode analisis data dan pengujian hipotesis.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas tentang profil objek penelitian, hasil analisis data memakai aplikasi *Software Product and Service Solutions (SPSS) versi 25*, pembahasan tentang hasil analisis, serta jawaban atas pertanyaan masalah.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan saran dari penelitian yang didapatkan.

## **REFERENSI**

## **LAMPIRAN**